

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan kata lain desain kausal berguna untuk mengukur hubungan- hubungan antar variabel riset atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Pada penelitian ini Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu: www.ojk.go.id dan website masing-masing bank umum syariah Sifat data ini adalah data deret waktu (time series) yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu. Data tersebut diperoleh dari Di BEI yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan periode 2013-2017.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut, data yang diharapkan berupa data laporan keuangan tahunan dan rasio keuangan Bank Umum Syariah Di BEI seperti CAR, NIM, LDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh ROA.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan tahun 2017. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah 50 sebagai sample. Nama-nama bank yang akan digunakan dalam sample diperoleh dari website www.ojk.go.id

3.4.2 Teknik Pengambilan sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2004: 78)

Tabel 3.1 Sampel Bank Syariah yang terdaftar di BEI

No.	Keterangan	Jumlah Bank
1.	Bank Syariah yang terdaftar di BEI	13
2.	Bank umum syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2013-2017	3
		10
JUMLAH SAMPEL (jumlah sample x tahun periode) (10x5)		50

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang tersedia 10 perusahaan perbankan namun digunakan dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan perbankan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, dengan cara pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan.

Menurut Paul Otlet, dokumentasi adalah suatu kegiatan berupa pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, penemuan kembali, dan penyebaran suatu dokumen. Dalam pengumpulan data ini peneliti mengambil data berupa laporan keuangan tahunan dari bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia (www.ojk.go.id).

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Dalam Penelitian ini membahas tentang Kinerja Bank Umum Syariah yang listed di BEI pada tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*), Variabel independen dari penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan Bank yang dibuat oleh bank serta dilaporkan secara berkala ke Bank Indonesia dan dipublikasikan. variabel X dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang di proksikan dengan CAR, NIM, LDR, dan BOPO. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependen*) Variabel Y adalah kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan ROA.

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

3.6.2.1 Variabel Dependen (Y)

Dalam Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi Kinerja Bank Umum Syariah yang listed di BEI tahun 2013- 2017 dengan pengukuran tingkatkeuntungan Bank yang diproksikan dengan Rasio Rentabilitas yaitu ROA (*Return on Assets*) sebagai variabel dependen.

3.6.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya. Dalam penelitian ini variabelnya adalah

Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Of Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya operasional/ pendapatan operasional (BOPO).

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

3.6.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

3.6.3.2 Variabel Independen

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber diluar bank

2. Loan Deposit Of Ratio (LDR)

Rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh Bank

3. Net Interest Margin (NIM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan Pendapatan Bunga bersih dari aktiva produktif.

4. Biaya operasional/ pendapatan operasional (BOPO)

Perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.

3.7 Instrumen Penelitian

Berdasarkan keterangan dari Sugiyono (2016:102) “Instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dipakai mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari daftar bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
CAR	Modal bank Aktiva tertimbang menurut resiko	$CAR = \frac{\text{modalbank}}{\text{aktivatertimbangmenurutresiko}} \times 100\%$	Rasio
LDR	Total kredit Total DPK	$LDR = \frac{\text{totalkredit}}{\text{totalDPK}} \times 100\%$	Rasio
NIM	Pendapatan bunga bersih Aktiva produktif	$NIM = \frac{\text{pendapatanbungabersih}}{\text{aktivaproduktif}} \times 100\%$	Rasio

BOPO	Biaya operasional Pendapatan operasional	$\text{BOPO} = \frac{\text{biayaoperasional}}{\text{pendapatanoperasional}} \times 100\%$	Rasio
ROA	Laba setelah pajak Total assets	$\text{ROA} = \frac{\text{labasebelum pajak}}{\text{totalasset}} \times 100\%$	Rasio

3.8 Teknik Analisis Data

(Marzuki,2000) Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program Statistical Package Social Sciences (SPSS) versi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji dan lolos dari uji asumsi klasik

3.8.1 Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. (Ghozali, 2005). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

3.8.2 Uji asumsi klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain :

3.8.2.1 Uji normalitas

Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2006). Dasar untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan uji normalitas, untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2009), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisita

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dengan dasar analisis (Ghozali, 2009)

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Imam Ghozali, 2005). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Uji utokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin Watson berkisar antara nilai batas atas (du) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi.

3.8.3 Analisis regresi berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu ROA. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditulis, model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

A = Konstanta

$b_1 - b_5$ = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap – tiap unit variabel bebas.

Y	=	Return On Asset (ROA).
X_1	=	Capital Adequacy Ratio (CAR).
X_2	=	Loan to Deposit Ratio (LDR).
X_3	=	Net Interest Margin (NIM).
X_4	=	Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)
E	=	kesalahan residual (eror)

Untuk mengetahui kebaikan model penelitian yang diuji, bisa menggunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi digunakan untuk menguji kemampuan model menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Besaran koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang menjauhi 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi varian variabel independen. Penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yang cukup mendasar yaitu terdapat bias pada jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model sehingga banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik.

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F).

3.8.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2009: 88), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4.2 Uji f (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali:2009: 88). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
2. $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

